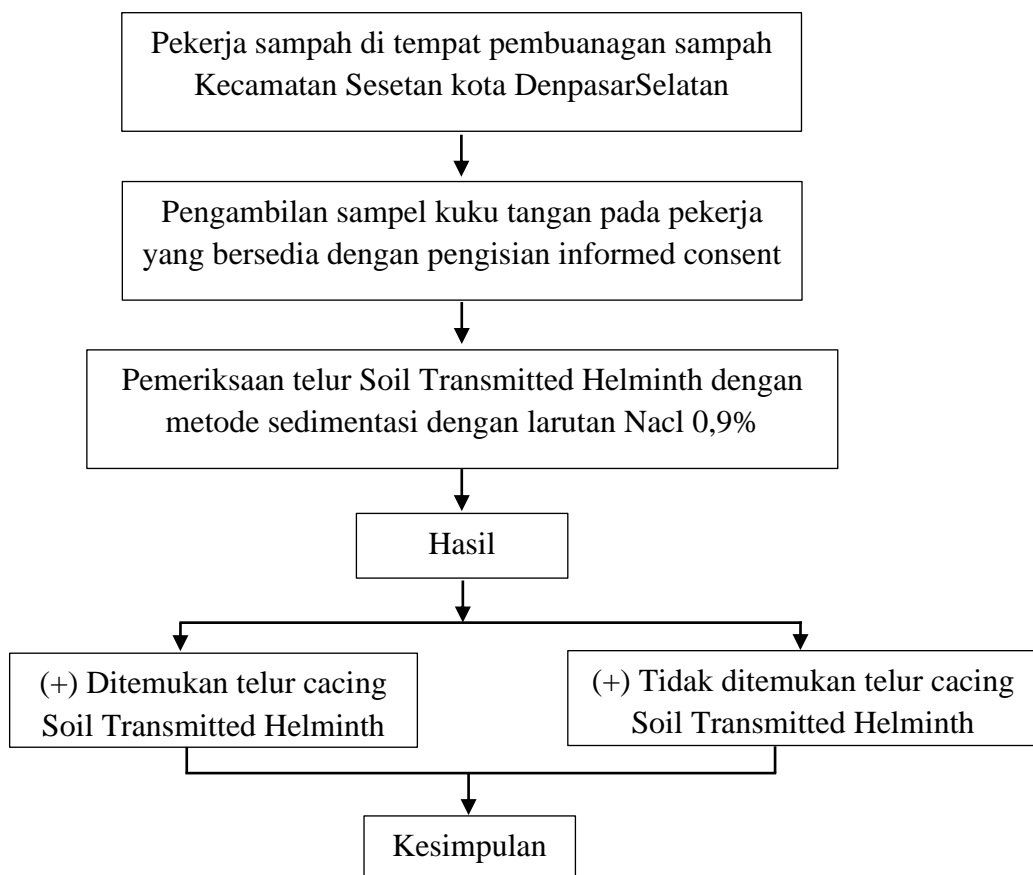


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yang dikenal dengan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau gambaran yang objektif tentang suatu keadaan (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan cacing tanah *Soil-Transmitted Helminth* yang menginfeksi kuku pekerja Tempat Pembuangan Sampah di Denpasar Selatan. Hasil uji laboratorium yang telah dilakukan digunakan untuk menggambarkan keberadaan telur cacing cacing yang ditularkan melalui tanah.

B. Alur Penelitian



Gambar 8. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Sampel penelitian diambil di Tempat Pembuangan Sampah Sesetan Denpasar, Bali, dan diperiksa di Laboratorium Politeknik Kesehatan Denpasar, Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai bulan April.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, 2012 populasi merupakan generalisasi yang dikenal sebagai populasi terdiri dari objek atau subjek yang telah dipilih peneliti untuk di telaah dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pekerja di Tempat Pembuangan Sampah Sesetan yang berjumlah 48 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah potongan kuku pekerja yang berada pada Tempat Pembuangan Sampah Sesetan Kota Denpasar selatan.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah

a. Kriteria Inklusi

- 1) Berjenis kelamin laki – laki dan perempuan
- 2) Untuk dewasa berumur 26 – 45 tahun dan lansia berumur 46 – 65 tahun
- 3) Siap menandatangani *Informed Consent*
- 4) Responden dalam keadaan sehat

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang berhalangan hadir
- 2) Responden dalam keadaan sakit/tidak sehat
- 3) Bukan pekerja sampah di tempat pembuangan sampah Sesetan

3. Besar Sampel

Jumlah dan besar sampel pada penelitian ini adalah kuku yang diperoleh dari tiap pekerja yang berada pada Tempat Pembuangan Sampah Kota Denpasar Selatan dimana pada Tempat Pembuangan Sampah tersebut berjumlah 48 orang.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, 2012 mendefinisikan teknik sampel sebagai metode pengambilan sampel. Penulis menggunakan teknik sampling *NonProbability Sampling*. Penulis menggunakan Teknik Total Sampling sebagai teknik *Nonprobability Sampling* dalam penelitian ini.

a. Alat dan bahan penelitian

Alat – alat yang digunakan dalam identifikasi telur cacing Soil Transmitted Helminth pada potongan kuku antara lain :

- 1) Pipet tetess
- 2) Sentrifuge
- 3) Rak tabung
- 4) tabung centrifuge
- 5) Pinset
- 6) Object glass
- 7) Cover glass
- 8) Mikroskop

9) Ponggunting kuku

Bahan – bahan yang digunakan antara lain

- 1) Larutan *NaCl* 0,9%
- 2) Sampel potongan kuku
- 3) Larutan eosin 2%

b. Prosedur kerja

Prosedur pengambilan spesimen potongan kuku

- 1) Kuku pekerja diambil secara spontan dengan cara melakukan desinfeksi pada gunting kuku.
- 2) Peneliti akan memotong kuku responden sebagai sampel penelitian.
- 3) Kuku di potong pada bagian tangan kanan kiri dengan jumlah 10 jari tangan

Prosedur pengiriman spesimen potongan kuku ke laboratorium

- 1) Sampel potongan kuku dimasukkan ke dalam wadah pot yang berisi *NaCl* 0,9%.
- 2) Sampel dimasukkan dalam box sampel yang akan dikirimkan ke laboratorium.

Prosedur pemeriksaan potongan kuku metode sedimentasi

- 1) Masukkan potongan kuku tersebut kedalam beaker glass
- 2) Potongan kuku dimasukkan ke dalam tabung sentrifuge bersama dengan larutan natrium klorida 0,9%.
- 3) Lakukan pemusingan pada kecepatan 2000 rpm selama 3 menit
- 4) Buanglah cairan supernatan
- 5) Kocoklah sedimen yang tertinggal dalam tabung selanjutnya tuang di atas *objek glass*

- 6) Sediment dapat diamati dan diperiksa di bawah mikroskop dengan perbesaran 10 kali dan 40 kali (Setya Kumoro, 2017).

E. Jenis, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu:

- 1) Identitas responden
- 2) Data hasil wawancara mengenai personal *hygiene*
- 3) Hasil pemeriksaan telur cacing STH pada potongan kuku responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan cara mengutip data yang disusun oleh pihak lain dan digunakan sebagai data pendukung penelitian berupa data jumlah Pekerja Di Tempat Pembuangan Sampah Sesetan Kota Denpasar Selatan.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Identitas responden dan standar kebersihan pribadi ditanya secara langsung selama wawancara.

b. Protokol Kesehatan

Protokol kesehatan yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan APD level 1 yaitu menggunakan masker, *face shield*, dan *handscoon*.

c. Pemeriksaan laboratorium

Pemeriksaan laboratorium yang dilakukan yaitu pemeriksaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada pekerja di TPS Sesetan dengan metode sedimentasi.

3. Intrusmen pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berisi data pekerja di Tempat Pembuangan Sampah Sesetan Kota Denpasar yang akan dilakukan pengujian di Laboratorium. Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu :

- a. Formulir wawancara
- b. Alat dokumentasi
- c. Alat tulis
- d. Alat pemeriksaan laboratorium
- e. Alat untuk sampling bahan

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh di catat, dikumpulkan, diolah dan di sajikan dalam bentuk narasi dan tabel

Hasil wawancara, dapat diketahui dari presentase nilai/skor jawaban responden yang dilakukan oleh peneliti kemudian dibandingkan dengan presentasi nilai/skor jawaban responden yang di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah total soal}} \times 100\%$$

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang karakteristik masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2012). Ada/tidaknya infeksi telur cacing pada pekerja sampah kemudian dibandingkan dengan teori untuk selanjutnya dibahas.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu sudut pandang atau ketentuan baik, buruk, benar atau salah dalam suatu kegiatan penelitian, dalam penelitian ini etika yang perlu di perhatikan adalah :

1. Surat Persetujuan (*Informed Consent*)

Ketika subjek harus memiliki informasi yang lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, memiliki kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Dimana subjek mempunyai hak agar data yang diberikan dirahasiakan. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengabutkan responden identitas dari responden atau tanpa nama (*anonymity*).

3. Rahasia (*confidentiality*)

Kerahasiaan yang diberikan kepada responden dijamin oleh peneliti

4. Keadilan (*Justice*)

Untuk melakukan keadilan sesama responden , peneliti harus bersikap adil